

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Data Produksi dan Produktivitas Jagung di Indonesia*.
- Balestre, M., Souza, J. C., Pinho, R. G. ., Oliveira, R. L., & Paes, J. M. . (2009). Yield Stability and Adaptability of Maize Hybrids Based on GGE Biplot Analysis Characteristics. *Crop Breeding and Applied Biotechnology*, 9, 219–228.
- Endelman, J. B., Atlin, G. ., Beyene, Y., Semagn, K., Zhang, X., & Jannink, J. . (2013). Optimal Design of Preliminary Yield Trials with Genome-Wide Markers. *Crop Science*, 54(2), 48–59.
- Eva, S. (2005). Pewarisan Bahan Genetik Di Luar Nukleus. *E-USU Repository. Sumatera Utara*.
- Hallauer, A. R., & Miranda. (1981). *Quantitative Genetic in Maize Breeding. Iowa State University Press*.
- Haryati, Y., & Permadi, K. (2014). Kajian Beberapa Varietas Unggul Jagung Hibrida dalam Mendukung Peningkatan Produktivitas Jagung. *Agrotrop*, 4(2), 188–194.
- Hayati, P. . D., Sutoyo, & Prasetyo, T. B. (2016). *Penampilan jagung hibrida hasil silang-tunggal dari berbagai kombinasi persilangan galur inbrida*. 2, 165–168. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m020208>
- Hayati, P. K. D. (2018). Analisis Rancangan dalam Pemuliaan Tanaman. *Andalas University Press*, 256 Hal.
- Hayati, P., Saleh, G., & Shamsuddin, J. (2015). Breeding of maize for acid soil tolerance: Heterosis, combining ability and prediction of hybrid based on SSR markers. *Scholars' Press*.
- Herawati, H. (2008). Penentuan umur simpan pada produk pangan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 27(4), 124–130.
- Indonesia-Investments. 2015. Corn production & Consumption in Indonesia: Aiming for self-Sufficiency. <http://www.indonesia-investments.Com/news/news-columns/corn-production-consumption-in-indonesia-aiming-for-self-sufficiency/item5800>. Diakses 2 September 2022. 5 Hal
- Iriany, N., Suwarti, & Makkulawu, T. (2018). Keragaman genetic dan heritabilitas plasma nutfah jagung koleksi BalitSereal di Barambai Kalimantan Selatan. *Bul Penelitian Tanaman Serealia*, 2(1), 77–83.
- Isnaini, M. (2008). Pendugaan nilai daya gabung dan heterosis jagung hibrida

- toleran cekaman kekeringan (Thesis). *Institut Pertanian Bogor*.
- Jaya, B. (2011). Percobaan Daya Hasil Kultivar Kacang Panjang di Dataran Rendah Madura. *Bull. Panel. Hort*, 4, 77–83.
- Kartahadimaja, J. (2017). Potensi Hasil Tiga Belas Galur Jagung Hibrida Silang Tunggal Rakitan Politeknik Negeri Lampung. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 10(1), 241.
- Kasryono, F., Pasandaran, E., & Fagi, A. (2008). Ekonomi Jagung Indonesia. *Deptan*, 37–72.
- Kementerian Pertanian. 2019. Data Lima Tahun Terakhir (Tanpang ATAP 2018
- Keragaan, E., Pertama, G., Jagung, S., Lokal, K., Rosliana, A., Sutjahjo, S. H., & Marwiyah, D. S. (2018). Evaluation of the First Selfing Generation of Local Waxy Corn. *Bul. Agrohorti*, 6(3), 305–315.
- Komtan.co.id. 2016. *Kebutuhan benih jagung melambung*. <http://industri.kontan.co.id/news/kebutuhan-benih-jagung-melambung>. [Diakses 18/3/2022. 3 Hal.]
- Lee, C. (2007). *Corn Growth and Development*. [Www.uky.edu/ag/grain crops](http://www.uky.edu/ag/grain_crops)
- Mangoendidjojo, W. (2003). Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. *Kanisius*.
- Masdar, Kasim, M., Rusman, B., Hakim, N., & Helmi. (2006). Tingkat Hasil Dan Komponen Hasil Sistem Intensifikasi Padi (Sri) Tanpa Pupuk Organik Di Daerah Curah Hujan Tinggi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 8(2), 126–131. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JIPI/article/view/4760>
- Mejaya, M. J., Azrai, M., & Iriany, R. . (2007). Pembentukan Varietas Unggul Jagung Bersari Bebas. *Balai Penelitian Tanaman Serealia*.
- Paeru, R. ., & Dewi, T. Q. (2017). Panduan Praktis Budidaya Jagung. *Penebar Swadaya*, 20–22.
- Panikkai, S. (2017). Analisis Ketersediaan Jagung Nasional Menuju Swasembada Dengan Pendekatan Model Dinamik. *Informatika Pertanian*, 26(1), 41. <https://doi.org/10.21082/ip.v26n1.2017.p41-48>
- Poehlman, J. . (1987). No TitlBreeding Field Crops. Third Editione. *Van Nostrand Reinhold. New York*.
- Poehlman, J. M., & Sleeper, D. A. (2006). Breeding Field Crops. *Iowa State University Press*.
- Poespodarsono. (1988). Pengantar Ilmu Pemuliaan Tanaman. *Pusat Antar Universitas. IPB. Bogor*.

- Priska, M., Peni, N., Carvallo, L., & Ngapa, Y. D. (2018). Antosianin dan Pemanfaatannya. *Cakra Kimia (Indonesian E-Journal of Applied Chemistry)*, 6(2), 79–97.
- Rahni, N. M. (2012). Efek Fitohormon PGPR Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays*). *CEFARS: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 3(2), 27.
- Ramli, N. (2020). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Akibat Pemberian Bio Urine dan Pengaturan Jarak Tanam. *Jurnal Penelitian Agrosamudra*, 7(2), 25–31. <https://doi.org/10.33059/jupas.v7i2.3010>
- Robi'in. (2009). No Titl Teknik Pengujian Daya Hasil jagung Bersari Bebas (komposit) di Lokasi Prima Tani Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. *Buletin Teknik Pertanian*, 14(2), 45–49.
- Siswati, A., N., N., B. A., & Sugiharto. (2015). Karakterisasi Beberapa Galur Inbrida Jagung Pakan (*Zea mays* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(1), 19–26.
- Suarni, & Yasin, M. (2011). Jagung sebagai Sumber Pangan Fungsional. *Iptek Tanaman Pangan*, 6, 41–56.
- Subekti, N. A., Syafruddin, R., Efendi, & S, S. (2008). Morfologi Tanaman dan Fase Tanaman Jagung. *Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros*, 16–28.
- Susanto, U., Baihaki, A., & Setiamihadja, R. (2000). Variabilitas Genetik dan Daya Gabung Umum Galur-Galur Murni Jagung Melalui Analisis Topcross. *Zuriat*, 12(1), 33–40.
- Syukur, M., & Rifianto, A. (2014). Jagung Manis. *Penebar Swadaya*, 124.
- Syukur, M., Sujipihati, R., & Yunianti. (2015). Teknik Pemuliaan Tanaman. *Penebar Swadaya*, 110–112.
- Takdir, M., Sunarti, S., & Mejaya, M. J. (2006). Pembentukan Varietas Jagung Hibrida. *Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros*.
- Tangendjaja, B., & Wina. (2007). Inovasi Teknologi Pakan Menuju Kemandirian Usaha Ternak Unggas. *Wartazoa*, 17(1), 12–20.
- Trihatmojo, H., Soegianto, A., & Sugiharto, A. N. (2017). Efek Pollen Tetua Jantan Pada Persilangan Beberapa Galur Jagung (*Zea Mays* L.) Terhadap Penampilan Dan Karakter Tongkol. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(2), 208–216. <http://protan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/protan/article/view/368>
- Tutupary, J., Dahlan, M., & Poespodarsono, S. (1998). Uji Daya Gabung Galur S4 pada Jagung. *BPPS-UGM*.
- Umar, S. (2008). Variasi genetic, heritabilitas. dan korelasi genotipik sifat-sifat

penting tanaman wijen (*Sesamum indicum* L.). *J. Littri*, 13(13), 88–92.

Utomo, F., Kristanto, B., & Kusmiyati, F. (2018). Persilangan 4 Varietas Kedelai (*Glycine Max* L.) Dalam Rangka Perakitan Kedelai Tahan Kering. *J Agro Complek*, 2(1), 93–101.

Welsh, R. (2010). Dasar—dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman. *Erlangga Jakarta*.

Wiguna, G., & Sumpena, U. (2016). Evaluasi Nilai Heterosis dan Heterobeltiosis Beberapa Persilangan Mentimun (*Cucumis Sativus* L.) pada Berbagai Altitud. *Jurnal Hortikultura*, 26(1), 1. <https://doi.org/10.21082/jhort.v26n1.2016.p1-8>

Wisnu, F. . (2016). Komparasi Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Dan Manis Di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. *Universitas Bengkulu*.

Wulandari, D., & Sugiharto, A. N. (2017). Uji Daya Hasil Pendahuluan Beberapa Galur Jagung Manis (*Zea mays* L. *saccharata*). *Produksi Tanam*, 5(12), 1998–2007.

Yasin, H. G., Masmawati, & Syuryawati. (2010). Stabilitas Hasil Calon Hibrida Jagung QPM pada Dataran Rendah. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 29(2), 124–129.

Yefta, P., & Tommy, B. (2018). *Pewarisan Sifat Warna Dan Tipe Biji Jagung Manado Kuning. Eugenia*. 24(1), 1–5.

